

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap *Earning per Share* Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016)”, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Jumlah saham yang terbit dari *Employee Stock Ownership Program* hanya memiliki komposisi yang kecil jika dibandingkan dengan total seluruh lembar saham perusahaan yang terbit, beredar, dan disetor penuh. Hal ini ditunjukkan lewat persentase saham yang diterbitkan melalui *Employee Stock Ownership Program* yang hanya berkisar antara dua hingga empat persen dari total seluruh saham milik perusahaan yang terbit, beredar, dan disetor penuh.
2. *Employee Stock Ownership Program* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan *Earning per Share* perusahaan. Hal ini didukung dengan perolehan nilai korelasi, uji statistik t, dan pengujian taraf signifikansi. Perolehan kesimpulan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan telah memenuhi hipotesis yang dikehendaki dalam penelitian ini yaitu menolak H_0 dan menerima H_1 , yaitu penerapan *Employee Stock Ownership Program* memiliki pengaruh dalam perolehan *Earning per Share* perusahaan. Walau demikian, pengaruh signifikan yang diberikan bernilai negatif bagi *Earning per Share* perusahaan berdasarkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linear sederhana dan nilai t hitung. Hal ini menjelaskan bahwa semakin bertambahnya jumlah saham yang terbit dari *Employee Stock Ownership Program* akan berakibat pada penurunan *Earning per Share* perusahaan yang bersangkutan. Hal ini bertentangan dengan penjelasan teori sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan *Employee Stock Ownership Program* seharusnya meningkatkan *Earning per Share*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap *Earning per Share* Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016)”, peneliti menemukan adanya keterbatasan-keterbatasan yang terjadi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode enam tahun dengan sampel empat perusahaan dalam sektor perbankan sebagai objek penelitian sehingga kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan, baik untuk sektor industri lain maupun untuk sektor industri secara umum.
2. Penelitian ini hanya mengukur seberapa besar pengaruh jumlah saham yang terbit dari *Employee Stock Ownership Program* dari total saham perusahaan terhadap *Earning per Share* sehingga perlu dikaji ulang apakah ada faktor lain yang mempengaruhi *Earning per Share* yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.
3. Hanya terdapat satu variabel independen yang digunakan untuk mengukur pengaruh *Earning per Share* perusahaan dan hasil uji koefisien determinasi sebesar 41,3% menunjukkan bahwa persentase akumulasi saham yang terbit dari *Employee Stock Ownership Program* dari total saham perusahaan hanya mempengaruhi *Earning per Share* sebesar 41,3%; sedangkan 58,7% sisanya tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* terhadap *Earning per Share* Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016)”, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola perusahaan yang sudah menerapkan *Employee Stock Ownership Program*, dengan pengaruh negatif dari jumlah saham yang terbit dari *Employee Stock Ownership Program* terhadap *Earning per Share* perusahaan, maka perusahaan dapat mengkaji ulang penerapan *Employee Stock Ownership Program*. Tentu saja perlu dipertimbangkan faktor lain selain nilai *Earning per*

Share yang diperoleh. Dan bagi perusahaan lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi sebelum melakukan penerapan *Employee Stock Ownership Program* dalam perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang menghendaki peningkatan *Earning per Share* perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian yang sama, dapat mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah objek penelitian, baik dalam sektor industri yang sama maupun dalam seluruh sektor industri secara menyeluruh, maupun dengan teknik penelitian yang lebih variatif sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih digeneralisasi. Selain itu juga dapat ditambahkan variabel independen sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan *Earning per Share* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bader, Soleman H. (2010). *Advanced and Multivariate Statistical Methods for Social Science Research*. United States: Oxford University Press, Inc.
- Ahmad, K. (2004). Edisi Revisi. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifah, Dista Amalia. (2012, Juni). “Praktek Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non Publik.” *Prestasi*, Vol. 9: 81-91.
- Asyik, N. (2007). “Pola-pola Perilaku Eksekutif Berkaitan dengan Tahapan Penawaran Opsi Saham: Uji Komprehensif di Sekitar Tanggal Hibah.” Disampaikan pada Simposium Akuntansi X.
- Baladraf, L. H. (2014). *Pengaruh Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham (PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2003-2012)*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF.
- Bapepam. (2002). “Studi tentang Penerapan ESOP (Employee Stock Ownership Plan) Emiten atau Perusahaan Publik di Pasar Modal Indonesia.” Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Brigham, E. F. dan Gapanski, L. C. (1996). Edisi 5. *International Financial Management*. Illinois: The Dryden Press.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2001). Edisi 8. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. (Suharto, D. dan Wibowo, H, penterjemah). Jakarta: Erlangga.
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Y. T. dan Hatane, S. E. (2015). “Peranan Employee Stock Ownership Plan dalam Pengaruh Value Added Intellectual Capital terhadap Financial Performance.” *Business Accounting Review*, Vol. 3 (1): 478-488.
- Dwi, M. et al. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Depken, C. A., Nguyen, G. X., Sarkar, S. K. (2006). “Agency Costs, Executive Compensation, Bonding, and Monitoring: A Stochastic Frontier Approach.” Disampaikan pada Annual Meeting of American Economic Association (AEA).

- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Hartati. (2010). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hartono, A. dan Wibowo, A. J. (2014). "Pengaruh Employee Stock Ownership Program terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia." *Modus*, Vol. 26 (1): 85-91.
- Herdinata, C. (2012). "Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Employee Stock Ownership Program." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 16: 77-85.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984 Revisi Kedua*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2017*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure." *Journal of Financial Economic*, Vol. 3 (4): 305-360.
- Kieso, D., Weygandt, J., Warfield, T. (2014). Edisi 2. *Intermediate Accounting*. United States: Wiley.
- McConnell, J. J. dan Servaes, H. (1990). "Additional Evidence on Equity Ownership and Corporate Value." *Journal of Financial Economics*, Vol. 227: 595-612.
- Mishkin, F. S. (2001). "The Transmission Mechanism and the Role of Asset Prices in Monetary Policy." *NBER Working Paper Series*.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Neumann, J. dan Morgenstern, O. (2007). *Theory of Games and Economic Behavior (Princeton Classic Editions)*. New Jersey: Princeton University Press.
- Ngambi, M. dan Oloume, F. (2013). "Employee Share Ownership and Firm Performance: Evidence from a Sample of Cameronian Firms." *International Journal of Research in Social Sciences*, Vol. 2 (3).

- Prastowo, D. dan Julianti, R. (2005). Edisi 2. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Putri, D. N. 2017. "Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Dividend per Share* dan Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6 (6): 1-17.
- Ridwan, Inge, Dharma. (2013). Edisi 7. *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sabeni, A. (2005). "Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Keagenan)." Disampaikan Pada Sidang Senat Guru Besar Universitas Diponegoro dalam Rangka Pengusulan Jabatan Guru Besar.
- Santhi, R. dan Astika, P. (2015). "Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Setelah Hibah Employee Stock Option Plan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 10 (2): 385-397.
- Scott, R. W. (2009). *Financial Accounting Theory*. London: Prentice-Hall.
- Siamat, D. (2004). Edisi 5. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI.
- Stice, E. K., dan Swain, M. R. (2005). Edisi 9. *Financial Accounting*. Singapore: South-Western.
- Soemarso. (2009). Edisi 4. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry, Paul Kimmel, Donald E. Kieso. (2016). Edisi 12. *Accounting Principles*. United States: Wiley.
- Winarso, E. dan Fajrina, M. (2008). "Employee Stock Option Plans (ESOP) and Company Value (Case of Go Public Company in Indonesia)." *International Conference on Business*: 336-346.